

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Mengingat jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, maka analisis data difokuskan kepada analisis tabel. Adapun yang menjadi rumusan dalam pembahasan penelitian menyangkut kondisi sarana dan prasarana pasar Medan Deli.

##### 1. Keadaan Sarana Pasar Medan Deli

Sarana pasar Medan Deli meliputi kantor pengelola, areal parkir, toilet, tempat pembuangan sampah, drainase, hidrant, pos keamanan, tempat ibadah, kios, los, area bongkar muat, dan transportasi.

##### a. Kantor Pengelola Pasar

Kantor pengelola pasar merupakan unsur penunjang teknis pemerintah kota Medan di bidang pengelolaan, ketertiban dan kebersihan pasar. Di pasar Medan Deli terdapat kantor pengelolah pasar bagi para petugas pasar untuk melaksanakan teknis pengelolaan pasar, yang dibangun oleh pemerintah kota Medan melalui Dinas Pasar kota Medan, dimana terdapat sebanyak 10 orang pegawai yang bekerja di kantor pengelola pasar Medan Deli ini.



**Gambar 7. Kondisi Kantor Pengelola Pasar Medan Deli**

Dari hasil penelitian adalah diketahui bahwa kondisi fisik bangunan kantor pengelola pasar Medan Deli letaknya mudah di jangkau oleh pedagang dan pengunjung, memiliki papan penanda identitas, ruang kantor memiliki ventilasi , namun di kantor pengelola pasar Medan Deli ini tidak tersedia toilet bagi laki-laki dan perempuan dan tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun air yang mengalir dan bangunan kantor pengeolah pasar belum permanen dimana masih menggunakan pondasi kayu, lantai kayu, dinding tembok kayu, atap seng, penyangga atap kayu, sehingga membuat para petugas pasar merasa kurang nyaman dalam melaksanakan tugasnya di dalam kantor pengelola pasar ini. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana kantor pengelola pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Kantor Pengelola Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1.	Letaknya mudah dijangkau oleh pedagang dan pengunjung.	40	40
2.	Memiliki papan penanda identitas.	10	10
3.	Ruang kantor memiliki ventilasi minimal 20% dari luas lantai.	10	10
4.	Tersedia toilet terpisah bagi laki-laki dan perempuan	20	-
5.	Tersedia tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun air yang mengalir	20	-

Sumber : Data Primer, 2015

**b. Area parkir**

Area parkir merupakan tempat untuk memarkirkan kendaraan yang akan di tinggalkan untuk sementara waktu. Sarana tempat parkir sangat mempengaruhi perkembangan lokasi pasar karena pengunjung tidak kuatir dengan keamanan kendaraan yang mereka gunakan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa di Pasar Medan Deli terdapat satu unit area parkir. Area parkir di pasar Medan Deli ini tidak di kelolah dengan baik dimana hanya memiliki lantai tanah tidak memiliki atap sehingga membuat kendaraan yang diparkirkan tidak nyaman dan aman dari gangguan cuaca seperti hujan atau terik matahari, serta tidak aman dari aksi pencurian sepeda motor. Adapun tempat parkir yang disediakan belum teratur karena kendaraan roda dua disatukan dengan kendaraan roda tiga (becak), dan sepeda dengan luas 60 M<sup>2</sup> dengan daya tampung 80 unit dan apabila dibandingkan dengan banyaknya kendaraan pengunjung sehingga areal parkir yang tersedia sangat kurang di pasar Medan Deli ini . Sedangkan parkir untuk mobil tidak tersedia, sehingga para pedagang dan pengunjung memarkirkan mobilnya di

depan toko di dalam maupun diluar lokasi pasar Medan Deli hingga sampai pinggir jalan sehingga dapat menyebabkan kemacetan jalan raya di depan pasar. Area parkir khusus pengangkut hewan hidup dan hewan mati juga tidak tersedia, sehingga para pengangkut hewan mati dan hidup ini memarkirkan angkutannya menggunakan jalan di sekitar pasar sehingga area jalan yang tersedia menjadi sempit . Di dalam pasar ini tersedia area bongkar muat khusus yang terpisah dari tempat parkir. Tempat sampah kering dan basah juga tersedia didalam pasar. Akan tetapi parkir yang sudah tersedia itu juga tidak adanya di buat tanda masuk dan keluar kendaraan secara jelas sehingga tidak beraturan. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana areal parkir pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 11.

**Tabel 11. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Areal Parkir Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor maksimal	Perolehan Skor
1.	Adanya parkir yang terpisah berdasarkan alat angkut seperti mobil, motor, sepeda, andong, dan becak	25	10
2.	Tersedia area parkir khusus pengangkut hewan hidup dan hewan mati.	20	-
3	Tersedia bongkar muat khusus yang terpisah dari tempat parkir.	20	20
4.	Tersedia tempat sampah terpisah antara sampah kering dan basah dalam jumlah yang cukup,	25	20
5.	minimal setiap radius 10 meter. Adanya tanda masuk dan keluar kendaraan secara jelas.	15	-

Sumber : Data Primer, 2015





**Gambar 8. Kondisi Areal Parkir Pasar Medan Deli**

### **c. Toilet Umum**

Toilet umum adalah sarana yang mengakomodasi kebutuhan membuang hajat yang digunakan oleh masyarakat umum. Dari hasil penelitian diketahui bahwa toilet umum yang terdapat di pasar Medan Deli berjumlah 1 unit yang terdiri 2 pintu dan menggunakan bak sebagai tempat penampungan air. Toilet umum pasar Medan Deli memang sudah tersedia namun toilet umum yang ada di pasar Medan Deli itu tidak dilengkapi simbol yang jelas sehingga setiap orang yang menuju toilet tersebut merasa bingung dan enggan memasuki toilet tersebut dan tidak tersedianya tempat cuci tangan yang di lengkapi dengan sabun air yang mengalir. Adapun air limbah toilet umum ini dibuang ke lubang peresapan yang tidak mencemari tanah dengan jarak 10 meter dari sumber air bersih. Selain itu toilet umum ini memiliki ventilasi dengan pencahayaan yang cukup.

Kondisi fisik bangunan toilet umum menggunakan pondasi semen, lantai semen, dinding tembok semen, atap seng, penyangga atap beton, serta

menggunakan pintu kayu. Toilet umum di pasar Medan Deli dikelola oleh masyarakat pribadi yang menyediakan air dan membersihkan toilet. Air selalu tersedia di toilet, setiap orang yang menggunakan toilet umum harus membayar harga sebesar Rp.1000/orang kepada pihak pengelola toilet setiap kali masuk toilet. Dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik bangunan toilet umum yang ada di pasar Medan Deli seluruhnya sudah permanen dan kebersihan toilet selalu terjaga sehingga dapat memberi keamanan dan kenyamanan kepada pedagang atau pembeli di pasar yang ingin membuang hajat di toilet umum. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana areal parkir pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 12.

**Tabel 12. Perolehan Skor Mengenai Kondisi Sarana Toilet Umum Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor maksimal	Perolehan Skor
1.	Tersedia kamar mandi laki-laki dan perempuan yang terpisah dilengkapi dengan simbol yang jelas	30	20
2.	Tersedia tempat cuci tangan dengan jumlah yang cukup yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.	20	10
3.	Air limbah dibuang ke <i>septic tank</i> , riol atau lubang peresapan yang tidak mencemari tanah dengan jarak 10 meter dari sumber air bersih.	30	30
4.	Luas ventilasi minimal 20% dari luas lantai dengan pencahayaan	20	20



**Gambar 9. Kondisi Toilet Umum Pasar Medan Deli**

#### **d. Tempat Sampah**

Bersih merupakan suatu keadaan atau kondisi lingkungan yang menampilkan suasana yang bebas dari kotor, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran. Untuk menghasilkan lingkungan yang menampilkan suasana yang bebas dari kotor, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran maka tempat sampah harus disediakan. Tempat sampah adalah tempat untuk menampung sampah sementara.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada 20 unit terdapat tempat sampah (tong sampah/keranjang sampah) khusus yang di sediakan oleh Dinas Pasar Kota Medan untuk setiap kios, lorong/los di dalam pasar Medan Deli. dan Dinas Pasar Kota Medan menyediakan 1 unit tempat pembuangan sampah sementara (TPS) khusus dan lokasi tempat pembuangan sampah (TPS) tidak menyatu dengan bangunan pasar dan ada juga beberapa pedagang menyediakan tempat sampah



sendiri seperti keranjang bambu. Dengan kurang memadainya keranjang atau tong sampah di dalam pasar sehingga sebagian besar pedagang pasar hanya mengumpulkan dan membuang sampah dagangannya di sekitar kios/lorong/los tanpa ada tempat penampungan akibatnya sampah pasar banyak berserakan dan pasar menjadi tidak bersih. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana tempat sampah pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 13.

**Tabel 13. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Tempat Sampah Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor maksimal	Perolehan Skor
1.	Setiap kios/lorong/ los tersedia tempat sampah basah dan kering.	40	20
2	Lokasi TPS tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak minimal 10 meter dari bangunan pasar.	30	30
3	Tempat pembuangan sampah tidak menyatu dengan bangunan pasar	30	30

Sumber : Data Primer, 2015



**Gambar 10. Kondisi Tempat Sampah Pasar Medan Deli**



#### e. Drainase

Drainase merupakan salah satu cara pembuangan kelebihan air yang tidak diinginkan pada suatu daerah, serta cara-cara penanggulangan akibat yang ditimbulkan oleh kelebihan air tersebut. Dari hasil penelitian merupakan bahwa Pasar Medan Deli tersedia drainase yang memadai namun drainase di pasar Medan Deli ini tersumbat sampah. Sehingga apabila musim hujan, drainase tersebut tidak sanggup menampung semua air yang berlebihan sehingga sering terjadi becek di sekitar pasar tersebut. Selokan/Drainase sekitar pasar tersebut terbuka tanpa ditutupi dengan kisi-kisi yang terbuat dari logam. Namun di pasar Medan Deli ini tidak ada di jumpai bangunan los/kios di atas saluran drainase. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana drainase pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel 14. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Drainase Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor maksimal	Perolehan Skor
1.	Drainase tidak tersumbat sampah	30	20
2	Selokan /drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi-kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan.	40	10
3	Tidak ada bangunan los/kios diatas saluran drainase	30	30

Sumber : Data Primer, 2015



**Gambar 11. Kondisi Drainase Pasar Medan Deli**

**f. Hidrant**

Hidrant merupakan sebuah alat perlindungan api aktif yang disediakan di sebagian wilayah, pinggiran kota, pedesaan, pasar dan lain-lain yang memiliki ketersediaan pasokan air yang cukup yang memungkinkan petugas pemadam kebakaran untuk menggunakan pasokan air tersebut untuk membantu memadamkan kebakaran.

Dari hasil penelitian adalah bahwa pasar Medan Deli tidak memiliki hidrant sehingga para pengunjung dan pedagang kurang merasa nyaman untuk berjualan di pasar Medan Deli itu. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana hidrant pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 15.

**Tabel 15. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Hidrant Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1.	Tersedia pemadam kebakaran yang cukup dan berfungsi.	40	-
2	Tersedia hydran air dengan jumlah cukup menurut ketentuan berlaku.	30	-
3	Hidran untuk armada pemadam kebakaran harus tersedia di tempat yang mudah dijangkau.	30	-

Sumber : Data Primer, 2015

#### **g. Pos Keamanan**

Pasar Medan Deli tidak memiliki pos keamanan untuk menjaga keamanan bagi para pedagang atau pembeli di pasar, sehingga para pedagang dan pembeli tidak merasa aman dan takut terhadap gangguan keamanan di pasar. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana pos keamanan pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 16.

**Tabel 16. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Pos Keamanan Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1.	Tersedia pos keamanan yang dilengkapi dengan personil dan peralatannya.	60	-
2	Ditempatkan dekat pintu masuk dan keluar pasar.	40	-

Sumber : Data Primer, 2015

#### **h. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah adalah tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama mereka masing-masing. Berdasarkan hasil

penelitian bahwa di pasar Medan Deli terdapat tempat ibadah/musholah bagi para pedagang atau pembeli di pasar yang bangunannya menyatu di kantor pengelola pasar. Namun tempat wudhu jauh dijangkau dari air bersih sehingga para pedagang atau pembeli harus memakai waktu lama menuju kamar mandi/toilet untuk wudhu. Akan tetapi musholah ini memiliki ventilasi dan pencahayaan yang cukup baik. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana tempat ibadah pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 17.

**Tabel 17. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Tempat Ibadah Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1.	Ditempatkan di salah satu sudut pasar yang strategis.	40	20
2	Tersedia tempat ibadah dan tempat wudhu dengan lokasi yang mudah dijangkau dengan sarana bersih.	40	20
3	Ventilasi dan pencahayaan sesuai dengan persyaratan.	20	20

Sumber : Data Primer, 2015



**Luar Tempat Ibadah**

**Dalam Tempat Ibadah**

**Gambar 12. Kondisi Tempat Ibadah Pasar Medan Deli**



### **i. Kios**

Kios adalah tempat berjualan didalam lokasi pasar atau tempat-tempat lain yang di ijinakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pasar Medan Deli bahwa kios pasar tersebut berjumlah 204 unit, ukuran untuk masing-masing kios 2 x 2 meter. Atap kios pasar Medan Deli terbuat dari seng, namun terdapat banyak atap bagian depan kios yang bocor sehingga atap tersebut tidak dapat menahan terik matahari dan hujan sehingga kurang aman bagi penjual maupun pembeli di dalam pasar Medan Deli tersebut. Kios yang mempunyai atap yang tinggi berdasarkan peraturan yang berlaku di pasar Medan Deli juga tidak dilengkapi dengan penangkal petir. Kondisi permukaan dinding kios hampir semua bersih, tidak lembab dan berwarna terang, namun ada beberapa permukaan kios yang kotor, lembab dan warna kios tidak jelas lagi sehingga kelihatan gelap dan kotor. Lantai kios terbuat dari semen dengan permukaan rata dan tidak licin dan retak sehingga mudah untuk dibersihkan.

Untuk lebih jelas tentang kondisi kios di Pasar Medan Deli dapat di lihat pada tabel 18.

**Tabel 18. Kondisi Bangunan Kios Pasar Medan Deli**

<b>No</b>	<b>Fisik Bangunan</b>	<b>Kios</b>
1	Pondasi	Besi tulang
2	Lantai	Semen
3	Dinding	Papan
4	Atap	Seng
5	Penyangga atap	Kayu
6	Pintu	Kayu
	Ukuran	2 x 2 meter
	Jumlah	204

Sumber : Data Primer, 2015

Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana kios pasar

Medan Deli dapat dilihat pada tabel 19.

**Tabel 19. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Kios Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor Maksimal	Pereolehan Skor
1.	Atap harus kuat, tidak bocor, dan tidak menjadi tempat berkembangnya binatang penular penyakit.	25	10
2.	Atap dapat menahan terik matahari dan hujan.	20	15
3.	Atap yang mempunyai ketinggian 10 meter atau lebih harus dilengkapi dengan penangkal petir.	20	10
4.	Permukaan dinding harus bersih, tidak lembab dan berwarna terang.	25	20
5.	Lantai terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak, dan mudah dibersihkan.	10	10

Sumber : Data Primer, 2015



**Gambar 13 : Kondisi Kios Pasar Medan Deli**

#### **j. Los**

Los adalah tempat berjualan di dalam lokasi yang beralas permanen dalam bentuk memanjang tanpa dilengkapi pembatas antar ruangan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Los yang terdapat di Pasar Medan Deli seluruhnya berjumlah 3 unit yang menjadi 798 stand dengan ukuran masing-masing bagian 1,5 x 1,5 meter. Bangunan los berada di tengah-tengah antara toko dan kios yang diperuntukan sayur, daging, ayam, ikan basah dan sembako lainnya. Komoditas di dalam los tidak di letakkan secara terpisah dengan komoditas lainnya dimana ikan basah dan daging di gabungkan dengan sayur namun air bersih sudah tersedia. Setiap los memiliki lorong yang lebarnya 1,5 meter. Setiap los tidak memiliki papan identitas yaitu yang berupa nomor, nama pemilik sehingga para pembeli atau pengunjung sulit untuk menemukan si pedagang yang mau di tujuhnya di dalam pasar tersebut. Di dalam los jarak tempat penampungan dan pemotongan unggas dengan bangunan pasar berdekatan dengan bangunan/kios dan tidak ada dibatasi dengan tembok pembatas . Bangunan los menggunakan pondasi kayu, lantai semen, atap seng serta penyangga atap kayu. Los tersebut menggunakan sistem sewa harian. Pedagang yang memakai los membayar uang sewa setiap harinya kepada Dinas Pasar Kota Medan dengan jumlah Rp.1.500 / hari. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana Los pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 20.

**Tabel 20 . Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Los Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1.	Los yang berada ditengah-tengah antara toko dan kios diperuntukan sayur, daging, ayam, ikan basah serta sembako lainnya.	20	20
2.	Komoditas ayam barkas, ikan basah, dan daging diletakkan terpisah dari komoditas lainnya dan disediakan air bersih.	20	10
3.	Setiap los memiliki lorong yang lebarnya minimal 1,5 meter.	20	20
4.	Setiap los memiliki papan identitas yaitu nomor, nama pemiliki, dan mudah dilihat.	20	-
5.	Jarak tempat penampungan dan pemotongan unggas dengan bangunan pasar utama minimal 10 m atau dibatasi dengan tembok pembatas minimal ketinggian 1,5 m.	20	10

Sumber : Data Primer, 2015



**Gambar 14. . Kondisi Los Pasar Medan Deli**



**k. Area bongkar muat**

Area bongkar muat merupakan tempat untuk mengeluarkan dan memasukkan suatu barang dari suatu tempat ke tempat lain di dalam pasar. Dari hasil penelitian adalah bahwa pasar Medan Deli memiliki area bongkar muat yang tersebar sehingga para pedagang dapat menekan biaya dan mempermudah material handling. Tersedianya Lahan/area yang mencukupi untuk keperluan bongkar muat dagangan di pasar sehingga dapat mengurangi luas jalan didalam pasar Medan Deli. Fasilitas bongkar muat di pasar ini mudah dan meringankan material handling. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana area bongkar muat pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 21.

**Tabel 21. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Area Bongkar Muat Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1.	Pola bongkar muat yang tersebar, sehingga dapat menekan biaya dan mempermudah <i>material handling</i> .	40	40
2.	Tersedianya area/ lahan untuk mencukupi untuk keperluan bongkar muat khusus di pasar tanpa mengurangi luas jalan.	30	20
3.	Fasilitas bongkar muat (loading-unloading) yang mudah dan meringankan material handling.	30	20

Sumber : Data Primer, 2015



**Gambar 15. Kondisi Area Bongkar Muat Pasar Medan Deli**

### **1. Transportasi**

Transportasi memegang peranan penting bagi perkembangan dan kemajuan sebuah wilayah. Dengan transportasi diharapkan aktivitas perekonomian penduduk dapat berjalan dengan baik. Adanya transportasi yang lancar dapat menghubungkan suatu daerah dengan daerah lain, dan akan membantu masyarakat yang hidup di daerah itu untuk menukar barang yang dihasilkan dengan daerah lain maupun daerah yang ada disekitarnya selain itu transportasi juga berfungsi sebagai pengangkut barang/ manusia ke tempat tujuan masing-masing. Peningkatan sarana transportasi dapat meningkatkan jumlah orang yang melakukan kunjungan ketempat tujuan yang lebih jauh dan melancarkan arus informasi dari satu daerah kedaerah lain dalam konteks perubahan struktur yang lebih luas.

Dari hasil penelitian bahwa dilokasi penelitian ada khusus truk pengangkutan barang yang tersedia di pasar Medan Deli. Selain truk juga adanya becak/kendaraan roda tiga dan sepeda motor. Angkutan di pasar Medan Deli yang tersedia untuk setiap jenis dagangan, seperti angkutan pengangkut sayuran, pakaian, daging dan lain-lain.. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana transportasi pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 22.

**Tabel 22. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Transportasi Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1.	Terdapat transportasi/alat angkutan yang mengelilingi pasar seperti truk, becak untuk mengangkut barang dagangan.	60	60
2.	Alat angkutan tersedia untuk setiap jenis dagangan, seperti angkutan pengangkut sayuran, pakaian, daging dan lain-lain.	40	40

Sumber : Data Primer, 2015



**Gambar 16. Kondisi Transportasi Pasar Medan Deli**

Bila dilihat dari penilaian sarana pasar yang di nilai dari 12 Variabel sebagai indikator dan kriteria yakni (kantor pengelola, areal parkir, toilet, tempat pembuangan sampah, drainase, hidrant, pos keamanan, tempat ibadah, kios, los, area bongkar muat,dan transportasi).

Sistem pemberian skor pada keduabelas variabel beserta sub variabel merupakan kunci dalam menetapkan klasifikasi keadaan sarana pasar Medan Deli dan berdasarkan hasil penelitian yang berupa data-data yang diperoleh yang telah diolah dan dianalisis sebagaimana telah dijelaskan dari hasil penelitian tersebut, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan perolehan total skor dari masing-masing variabel yang di hitung. Untuk masing-masing variabel, seluruh jumlah skor sub variabel dijumlahkan secara keseluruhan, hasil perhitungan tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sehingga memudahkan



melihat jumlah total skor yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan telah diolah pada masing-masing variabel penentu kondisi sarana pasar Medan Deli.

Untuk lebih memperjelas hasil analisis yang telah dilakukan pada penentuan kondisi sarana pasar Medan Deli dan total keseluruhan skor yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 23.

**Tabel 23. Total Hasil Skor Keseluruhan Sarana Pasar Medan Deli**

No.	Variabel	Skor Maksimal	Skor Minimal	Perolehan Skor	Bobot	Ket
1.	Kantor pengelola	100	0	60	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Sedang
2.	Areal parkir	100	0	50	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Sedang
3.	Toilet Umum	100	0	80	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Baik
4.	Tempat Sampah	100	0	80	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Baik
5.	Drainase	100	0	60	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Sedang
6.	Hidrant	100	0	-	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Buruk
7.	Pos Keamanan	100	0	-	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Buruk
8.	Tempat Ibadah	100	0	60	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Sedang
9.	Kios	100	0	65	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Sedang
10.	Los	100	0	60	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Sedang
11.	Area Bongkar Muat	100	0	80	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Baik
12.	Transportasi	100	0	100	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Baik

Bila dilihat dari penilaian sarana pasar yang di nilai dari 12 variabel sebagai variabel dan sub variabel yakni (kantor pengelola, areal parkir, toilet, tempat pembuangan sampah, drainase, hidrant, pos keamanan, tempat ibadah, kios, los, area bongkar muat, dan transportasi). Dengan demikian sub variabel untuk masing-masing variabel diberi pembobotan sebagai berikut: 66,8-100 = baik, 33,4-66,7 = sedang, 0 – 33,3 = buruk.

Hasil perhitungan untuk skor dikelompokkan dalam tiga interval kelas yaitu baik, sedang, buruk. Pengelompokan variabel ke dalam 3 interval kelas tersebut mengikuti metode dari *Sturges* sebagai berikut:

Banyaknya kelas untuk sarana adalah 3. Skor untuk sarana: 66,8-100 = baik, 33,4-66,7 = sedang, 0 – 33,3 = buruk. Selisih data terbesar dan terkecil :100 - 0 = 100, di bagi 3, interval kelasnya adalah 33,3 yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut :

$$C_i = \frac{100 - 0}{3} = 33,3$$

Untuk lebih jelas melihat klasifikasi kondisi sarana pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 24 berikut ini :

**Tabel 24. Klasifikasi Kondisi Sarana Pasar Medan Deli**

No	Jumlah skor	Keterangan
1	66,8-100	Baik
2	33,4-66,7	Sedang
3	0 -33,3	Buruk

Sumber : Data Primer, 2015

Hasil penilaian keadaan terhadap masing – masing variabel tersebut dimasukkan ke dalam total skoring guna mendapatkan total kalkulasi skor untuk

sub variabel sarana pasar sehingga tampak lebih sederhana. Untuk mengetahui (tabel 23) nilai perolehan skor semua variabel berjumlah  $695 : 12$  (banyaknya sarana) = 57,91 menunjukkan bahwa sarana pasar Medan Deli berada pada kategori sedang (rangnya 33,4-66,7).

## **2. Kondisi Prasarana Pasar Medan Deli di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.**

Prasarana pasar Medan Deli adalah sebagai berikut; akses jalan, instalasi listrik, pelayanan kesehatan, dan air bersih.

### **a. Akses Jalan**

Jalan merupakan salah satu daya dukung dalam pengembangan kegiatan ekonomi pasar. Berdasarkan hasil penelitian adalah bahwa lebar jalan di pasar Medan Deli ini yaitu 5 meter. Di pasar Medan Deli tersedia jalan ke segala arah mengelilingi pasar, serta jalan utama mudah ditemukan dan dicapai pedagang maupun pembeli. Namun di pasar ini jalur khusus pejalan dan berkendaraan tidak terpisah sehingga jalan tersebut menjadi sempit dan aktivitas pasar menjadi tidak teratur. Akses Jalan di pasar Medan Deli ini memiliki kondisi yang baik dalam arti permukaan jalan tersebut rata, dan tidak berlubang-lubang sehingga dapat dilalui roda dua, roda tiga dan roda empat, jalan ini merupakan permukaan aspal sehingga para pengguna jalan bebas dan nyaman dalam menjalankan kendaraannya. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi prasarana akses jalan di pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 25.

**Tabel 25. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Prasana Jalan Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1.	Lebar jalan minimal 5 (lima) meter.	20	20
2.	Terdapat jalan yang mengelilingi pasar.	20	20
3.	Jalan utama mudah ditemukan dan dicapai.	20	20
4.	Jalur masuk pejalan dan kendaraan terpisah	10	-
5.	Jalan bersih dari sampah, tidak berlubang atau becek dan layak untuk digunakan.	30	30

Sumber : Data Primer, 2015



**Gambar 17. Kondisi Akses Jalan di Pasar Medan Deli**

#### **b. Jaringan Listrik**

Penerangan (jaringan listrik) termasuk kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat. Fasilitas ini sangat mendukung kegiatan pasar yang digunakan setiap waktu melakukan aktivitas di pasar. Berdasarkan hasil penelitian merupakan bahwa sumber daya listrik menggunakan daya dari PLN sebagai alat



penerang sudah sepenuhnya tersedia di pasar. Dimana para pedagang yang menyewa kios semua disalurkan listrik PLN ke dalam kios atau los, sehingga para penjual apabila melakukan aktivitas di pagi hari pukul 04.00s/d 06.00 WIB pedagang menggunakan lampu listrik yang menggunakan daya dari PLN sebagai sumber penerang. Di pasar Medan Deli ini dibuat sistem sub sentralisasi fase dan panel utama ditempatkan di dekat kantor pengelola. Hal ini di maksudkan agar daya listrik untuk peralatan perdagangan maupun pencahayaan ruangan dalam kondisi yang memadai.

Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi prasarana jaringan listrik pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 26.

**Tabel 26. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Prasana Jaringan Listrik Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1.	Sumber daya listrik menggunakan daya dari PLN, dengan demikian seluru sistem mengikuti standar (PUTL). Untuk mempermudah pengontrolan saat Darurat.	60	60
2.	Dibuat sistem sub sentralisasi fase dan panel utama listrik dimana panel utama ditempatkan di dekat kantor pengelola. Hal ini dimaksudkan agar daya listrik untuk peralatan perdagangan maupun pencahayaan ruangan dalam kondisi yang memadai.	40	40

Sumber : Data Primer, 2015



**Gambar 18. Kondisi Jaringan Listrik di Pasar Medan Deli**

**c. Pelayanan Kesehatan**

Prasarana kesehatan merupakan prasarana yang sewaktu-waktu dibutuhkan oleh pedagang dan pembeli karena kondisi fisik yang dimiliki oleh pedagang/pembeli di pasar tidak selamanya baik. Selain itu kecelakaan di pasar bisa kapan saja terjadi, jadi perlu diadakan pelayanan kesehatan di pasar untuk mengantisipasi hal-hal yang mungkin terjadi.

Dari hasil penelitian merupakan bahwa pelayanan kesehatan ini tidak ada tersedia di lokasi pasar. Sehingga apabila ada yang sakit atau terjadi kecelakaan harus memerlukan waktu yang lama untuk pergi ke puskesmas. Jauhnya lokasi menjadi kendala utama menuju tempat layanan kesehatan seperti puskesmas.

Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi prasarana Pelayanan kesehatan pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 27.

**Tabel 27. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Prasarana Pelayanan Kesehatan Pasar Medan Deli**

No.	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1.	Tersedianya tempat pelayanan kesehatan di dalam pasar yang mudah di jangkau apabila terjadi kecelakaan/sakit.	40	-
2.	Gedung pelayanan kesehatan tersedia dan ukurannya mencukupi.	20	-
3.	Tersedia perlengkapan alat kesehatan dan obat-obatan yang lengkap seperti didalam pelayanan kesehatan.	40	-

Sumber : Data Primer, 2015

#### **d. Air Bersih**

Air merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan karena air merupakan sumber kehidupan. Bahkan dapat dipastikan tanpa pengembangan sumber daya air secara konsisten peradapan manusia tidak akan mencapai tingkat yang dinikmati sampai saat ini. Keperluan akan air pada umumnya diperoleh dari air sumur, air sungai, yang digunakan masyarakat baik untuk keperluan irigasi, industri, pasar maupun aktifitas lainnya yang dilakukan sehari-hari. Salah satunya pasar tidak terlepas dari kesediaan air bersih, dengan adanya air bersih maka para pedagang tidak kesulitan untuk membersihkan barang dagangannya seperti sayuran, ikan, daging dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian adalah bahwa air yang tersedia dan digunakan pedagang di pasar adalah air bersih dari sumur bor untuk memenuhi kebutuhan mereka. Air bersih ini tersedia dengan jumlah yang cukup memadai untuk setiap

pedagang yang ada di pasar sehingga para pedagang tidak pernah mengalami kekurangan air karena air tersedia memadai. Di dalam pasar ini fasilitas air bersih juga di lengkapi dengan kran air yang tidak bocor. Adapun jarak sumber air bersih dengan pembuangan limbah di pasar Medan Deli ini jaraknya 7 meter.

Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi prasarana air bersih pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 28.

**Tabel 28. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Prasana Air Bersih Pasar Medan Deli**

No	Sub Variabel	Persentase (%)	Skor
1.	Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap harinya secara berkesinambungan, minimal 40 liter per pedagang.	35	35
2.	Tersedia tandon air bersih dilengkapi dengan kran air yang tidak bocor.	35	25
3.	Jarak sumber air bersih dengan pembuangan limbah minimal 10 meter.	30	30

Sumber : Data Primer, 2015



**Gambar 19. Kondisi Air Bersih di Pasar Medan Deli**



Bila dilihat dari penilaian prasarana pasar yang di nilai dari 4 variabel sebagai indikator dan sub variabel yakni (akses jalan, instalansi listrik, pelayanan kesehatan, telekomunikasi, dan air bersih). Sistem pemberian skor pada keempat variabel beserta sub variabel merupakan kunci dalam menetapkan klasifikasi keadaan prasarana pasar Medan Deli dan berdasarkan hasil penelitian yang berupa data-data yang diperoleh yang telah diolah dan dianalisis dan sebagaimana telah dijelaskan dari hasil penelitian tersebut, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan perolehan total skor dari masing-masing variabel yang di hitung. Untuk masing-masing variabel, seluruh jumlah skor sub variabel dijumlahkan secara keseluruhan, hasil perhitungan tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sehingga memudahkan melihat jumlah total skor yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan telah diolah pada masing-masing variabel penentu kondisi prasarana pasar Medan Deli. Untuk lebih memperjelas hasil analisis yang telah dilakukan pada penentuan kondisi prasarana Pasar Medan Deli dan total skor yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 29.

**Tabel 29. Total Hasil Skor Keseluruhan Prasarana Pasar Medan Deli**

No.	Variabel	Skor Maksimal	Skor Minimal	Perolehan Skor	Bobot	Keterangan
1.	Akses Jalan	100	0	90	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Baik
2.	Jaringan Listrik	100	0	100	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Baik
3.	Pelayanan Kesehatan	100	0	0	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Buruk
4.	Air Bersih	100	0	90	66,8-100 = Baik 33,4-66,7=Sedang 0- 33,3 = Buruk	Baik

Sumber : Data Primer, 2015

Bila dilihat dari penilaian prasarana pasar yang di nilai dari 4 variabel sebagai variabel dan sub variabel yakni (akses jalan, jaringan listrik, pelayanan kesehatan dan air bersih). Dengan demikian sub variabel untuk masing-masing variabel diberi pembobotan sebagai berikut: 66,8-100 = baik, 33,4-66,7 = sedang, 0 – 33,3 = buruk.

Hasil perhitungan untuk skor dikelompokkan dalam tiga interval kelas yaitu baik, sedang, rendah. Pengelompokan variabel ke dalam 3 interval kelas tersebut mengikuti metode dari *Sturges* sebagai berikut:

Banyaknya kelas untuk sarana adalah 3. Skor untuk prasarana: 66,8-100 = baik, 33,4-66,7 = sedang, 0 – 33,3 = buruk. Selisih data terbesar dan terkecil: 100- 0 = 100, di bagi 3, interval kelasnya adalah 33,3 yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut :

$$Ci = \frac{100 - 0}{3} = 33,3$$

Untuk lebih jelas melihat klasifikasi kondisi prasarana pasar Medan Deli dapat dilihat pada tabel 30 berikut ini :

**Tabel 30. Klasifikasi Kondisi Prasarana Pasar Medan Deli**

No	Jumlah skor	Keterangan
1	66,8-100	Baik
2	33,4-66,7	Sedang
3	0 -33,3	Buruk

Sumber : Data Primer, 2015

Hasil penilaian kondisi terhadap masing – masing variabel tersebut dimasukkan ke dalam total skoring guna mendapatkan total kalkulasi skor untuk sub variabel prasarana pasar sehingga tampak lebih sederhana. Untuk mengetahui

(tabel 29) nilai perolehan skor semua variabel berjumlah  $280 : 4$  (banyaknya prasarana) = 70 menunjukkan bahwa sarana pasar Medan Deli berada pada kategori baik (rangnya 66,8 - 100).

## **B. Pembahasan**

Pembahasan ini menyajikan kondisi sarana dan prasarana pasar Medan Deli di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

### **1. Kondisi sarana Pasar Medan Deli di Kecamatan Medan Barat**

Kantor pengelola pasar Medan Deli ini memiliki pegawai sebanyak 10 orang. Kondisi fisik bangunan kantor pengelola pasar Medan Deli letaknya mudah di jangkau oleh pedagang dan pengunjung, memiliki papan penanda identitas, ruang kantor memiliki ventilasi , namun di kantor pengelola pasar Medan Deli ini tidak tersedia toilet bagi laki-laki dan perempuan dan tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun air yang mengalir dan bangunan kantor pengeolah pasar belum permanen dimana masih menggunakan pondasi kayu, lantai kayu, dinding tembok kayu, atap seng, penyangga atap kayu, sehingga membuat para petugas pasar merasa kurang nyaman dalam melaksanakan tugasnya di dalam kantor pengelola pasar ini. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana kantor pengelola pasar Medan Deli memperoleh skor 60. Oleh karena itu kondisi pengelola pasar Medan Deli tergolong kategori sedang.

Kondisi area parkir di pasar Medan Deli ini tidak di kelolah dengan baik dimana hanya memiliki lantai tanah tidak memiliki atap sehingga membuat kendaraan yang diparkirkan tidak nyaman dan aman dari gangguan cuaca seperti hujan atau terik matahari, serta tidak aman dari aksi pencurian sepeda motor.

Adapun tempat parkir yang disediakan 1 unit dan belum teratur karena kendaraan roda dua disatukan dengan kendaraan roda tiga (becak), dan sepeda dengan luas 60 M<sup>2</sup> dengan daya tampung 80 unit dan apabila dibandingkan dengan banyaknya kendaraan pengunjung sehingga areal parkir yang tersedia sangat kurang di pasar Medan Deli ini. Sedangkan parkir untuk mobil tidak tersedia, sehingga para pedagang dan pengunjung memarkirkan mobilnya di depan toko di luar lokasi pasar Medan Deli hingga sampai pinggir jalan sehingga dapat menyebabkan kemacetan jalan raya di depan pasar. Area parkir khusus pengangkut hewan hidup dan hewan mati juga tidak tersedia, sehingga para pengangkut hewan mati dan hidup ini memarkirkan angkutannya menggunakan jalan di sekitar pasar sehingga area jalan yang tersedia menjadi sempit. Di dalam pasar ini tersedia area bongkar muat khusus yang terpisah dari tempat parkir dan pengunjung namun tempat sampah kering dan basah tersedia. Parkir yang tersedia itu juga tidak adanya di buat tanda masuk dan keluar kendaraan secara jelas sehingga tidak beraturan. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana areal parkir pasar Medan Deli memperoleh skor 50. Oleh karena itu sarana areal parkir parkir dipasar Medan Deli ini tergolong kategori sedang.

Kondisi toilet umum di pasar Medan Deli terdapat 1 unit yang terdiri 2 pintu dan menggunakan bak sebagai tempat penampungan air. Toilet umum pasar Medan Deli memang sudah tersedia namun toilet umum yang ada di pasar Medan Deli itu tidak dilengkapi simbol yang jelas sehingga setiap orang yang menuju toilet tersebut merasa bingung dan juga tempat cuci tangan yang di lengkapi dengan sabun air yang mengalir tidak tersedia. Adapun air limbah toilet umum ini dibuang ke lubang peresapan yang tidak mencemari tanah dengan jarak 10 meter



dari sumber air bersih. Selain itu toilet umum ini memiliki ventilasi dengan pencahayaan yang cukup.

Kondisi toilet umum menggunakan pondasi besi tulang, lantai semen, dinding tembok semen, atap seng, penyangga atap beton, serta menggunakan pintu kayu. Toilet umum di pasar Medan Deli dikelola oleh masyarakat pribadi yang menyediakan air dan membersihkan toilet. Air selalu tersedia di toilet, setiap orang yang menggunakan toilet umum harus membayar harga sebesar Rp.1000/orang kepada pihak pengelola toilet setiap kali masuk toilet. Dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik bangunan toilet umum yang ada di pasar Medan Deli seluruhnya sudah permanen dan kebersihan toilet selalu terjaga sehingga dapat memberi keamanan dan kenyamanan kepada pedagang atau pembeli di pasar yang ingin membuang hajat di toilet umum. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana toilet pasar Medan Deli memperoleh skor 80. Oleh karena itu kondisi toilet di pasar Medan Deli tergolong kategori baik.

Di dalam Pasar Medan Deli terdapat tempat sampah 20 unit (tong sampah/keranjang sampah) khusus yang di sediakan oleh Dinas Pasar Kota Medan setiap kios, lorong/los di dalam pasar Medan Deli sehingga dari hasil penelitian terlihat sebahagian pedagang pasar hanya mengumpulkan dan membuang sampah dagangannya di sekitar kios/lorong/los tanpa ada tempat penampungan akibatnya sampah pasar berserakan dan pasar tidak bersih, namun ada beberapa pedagang menyediakan tempat sampah sendiri seperti keranjang bambu . Dinas Pasar Kota Medan hanya menyediakan 1 unit tempat pembuangan sampah sementara (TPS) khusus dan lokasi tempat pembuangan sampah (TPS) tidak menyatu dengan bangunan pasar. Setiap kios/lorong/los di Pasar Medan Deli

tidak ada disediakan Dinas Pasar Kota Medan tersedia tempat sampah (tong sampah) basah dan kering. Sehingga sebagian besar pedagang pasar hanya mengumpulkan dan membuang sampah dagangannya di sekitar kios/lorong/los tanpa ada tempat penampungan akibatnya sampah pasar banyak berserakan dan pasar jadi tidak bersih. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana tempat sampah dipasar Medan Deli memperoleh skor 80. Oleh karena itu kondisi tempat sampah Medan Deli tergolong kategori baik.

Dilihat dari ketersediaan drainase di pasar Medan Deli sudah memadai namun drainase di pasar Medan Deli ini tersumbat sampah. Sehingga apabila musim hujan, drainase tersebut tidak sanggup menampung semua air yang berlebihan sehingga sering terjadi becek di sekitar pasar tersebut. Selokan/Drainase sekitar pasar tersebut terbuka tanpa ditutupi dengan kisi-kisi yang terbuat dari logam. Namun di pasar Medan Deli ini tidak ada di jumpai bangunan los/kios di atas saluran drainase. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana drainase pasar Medan Deli memperoleh skor 60. Oleh karena itu kondisi drainase di pasar Medan Deli ini tergolong kategori sedang.

Pasar Medan Deli tidak memiliki sarana hydrant, berfungsi menurut ketentuan yang berlaku dan mudah dijangkau, sehingga parapengunjung dan pedagang kurang merasa nyaman untuk berjualan di pasar Medan Deli itu. Sehingga dengan ketidaktersediaan hidrant/pemadam kebakaran di pasar Medan Deli ini sehingga tidak memperoleh skor oleh karena itu berada pada kategori buruk.

Pos keamanan di pasar Medan Deli ini tidak tersedia untuk menjaga keamanan bagi para pedagang atau pembeli di pasar, sehingga para pedagang dan

pembeli tidak merasa aman dan takut terhadap gangguan keamanan di pasar. Sehingga dengan ketidaktersediaan pos keamanan di pasar Medan Deli ini sehingga tidak memperoleh skor oleh karena itu berada pada kategori buruk.

Kondisi tempat ibadah di pasar Medan Deli ini terdapat 1 tempat ibadah/musholah bagi para pedagang atau pembeli di pasar yang bangunannya menyatu di kantor pengelola pasar. Namun tempat wudhu jauh dijangkau dari air bersih sehingga para pedagang atau pembeli harus memakai waktu lama menuju kamar mandi/toilet untuk wudhu. Akan tetapi musholah ini memiliki ventilasi dan pencahayaan yang cukup baik. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana tempat ibadah di pasar Medan Deli memperoleh skor 60. Oleh karena itu kondisi tempat ibadah pasar Medan Deli tergolong kategori sedang.

Kondisi kios di Pasar Medan Deli ini terdapat 204 unit, ukuran untuk masing-masing kios 2 x 2 meter. Atap kios pasar Medan Deli terbuat dari seng, namun di depan kios banyak atap kios yang bocor. Atap tersebut tidak dapat menahan terik matahari dan hujan sehingga kurang aman bagi penjual maupun pembeli di dalam pasar Medan Deli tersebut. Kios yang mempunyai atap yang tinggi berdasarkan peraturan yang berlaku di pasar Medan Deli juga tidak dilengkapi dengan penangkal petir. Kondisi permukaan dinding kios hampir semua bersih, tidak lembab dan berwarna terang, namun ada beberapa permukaan kios yang kotor, lembab dan warna kios tidak jelas lagi sehingga kelihatan gelap dan kotor. Lantai kios terbuat dari semen dengan permukaan rata dan tidak licin dan retak sehingga mudah untuk dibersihkan. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana kios di pasar Medan Deli memperoleh skor 60. Oleh karena itu kondisi kios di pasar Medan Deli ini tergolong ke dalam kategori sedang.

Kondisi los yang terdapat di Pasar Medan Deli seluruhnya berjumlah 3 unit yang menjadi 798 stand dengan ukuran masing-masing bagian 1,5 x 1,5 meter. Bangunan los berada di tengah-tengah antara toko dan kios yang diperuntukan sayur, daging, ayam, ikan basah dan sembako lainnya. Komoditas di dalam los tidak di letakkan secara terpisah dengan komoditas lainnya dimana ikan basah di gabungkan dengan daging namun air bersih sudah tersedia. Setiap los memiliki lorong yang lebarnya 1,5 meter. Setiap los tidak memiliki papan identitas yaitu yang berupa nomor, nama pemilik sehingga para pembeli atau pengunjung sulit untuk menemukan si pedagang yang mau di tuju di dalam pasar tersebut. Di dalam los jarak tempat penampungan dan pemotongan unggas dengan bangunan pasar berdekatan dengan bangunan/kios dan tidak ada dibatasi dengan tembok pembatas . Bangunan los pasar Medan Deli menggunakan pondasi kayu, lantai semen, atap seng serta penyangga atap kayu. los tersebut menggunakan sistem sewa harian. Pedagang yang memakai los membayar uang sewa setiap harinya kepada Dinas Pasar Kota Medan dengan jumlah Rp.1.500 / hari. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana los dipasar Medan Deli memperoleh skor 60. Oleh karena itu kondisi los di pasar Medan Deli ini tergolong kedalam kategori sedang.

Kondisi area bongkar muat di pasar Medan Deli ini terdapat area bongkar muat yang tersebar sehingga para pedagang dapat menekan biaya dan mempermudah material handling. Tersedianya lahan/area yang mencukupi untuk keperluan bongkar muat dagangan di pasar tanpa mengurangi luas jalan didalam pasar Medan Deli. Fasilitas bongkar muat di pasar ini dapat di lakukan dengan mudah dan meringankan material handling. Sehingga perolehan skor terhadap



kondisi sarana area bongkar muat dipasar Medan Deli memperoleh skor 80. oleh karena itu kondisi sarana area bongkar muat ini tergolong kedalam kategori baik.

Kondisi transportasi dipasar Medan Deli ini terdapat truk pengangkutan barang yang tersedia. Selain truk juga adanya becak/kendaraan roda tiga dan sepeda motor. Angkutan di pasar Medan Deli yang tersedia untuk setiap jenis dagangan, seperti angkutan pengangkut sayuran, pakaian, daging dan lain-lain. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana transportasi dipasar Medan Deli memperoleh skor 100. Oleh arena itu kondisi sarana transportasi di pasar Medan Deli ini tergolong ke dalam kategori baik.

Apabila dilihat hasil total skor keseluruhan sarana pasar Medan Deli maka hasil skor memperoleh 695 dibagi 12 variabel (banyaknya sarana) maka hasil nilai skor keseluruhan sarana = 57,91 menunjukkan bahwa sarana pasar Medan Deli berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata sarana yang terdapat di pasar Medan Deli hanya kantor pengelola, areal parkir, toilet, tempat pembuangan sampah, drainase, tempat ibadah, kios, los, area bongkar muat, dan transportasi. Sedangkan sarana hidrant dan pos keamanan belum tersedia di pasar Medan Deli. Kondisi ini belum sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.20 tahun 2012, tentang pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional, yang menyatakan bahwa sarana pendukung pasar antara lain: pasar kantor pengelola, areal parkir, toilet, tempat pembuangan sampah, drainase, hidrant, pos keamanan, tempat ibadah, kios, los, area bongkar muat, dan transportasi.

## **2. Kondisi prasarana Pasar Medan Deli di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.**

Kondisi prasarana akses jalan di Pasar Medan Deli adalah bahwa lebar jalan di pasar Medan Deli ini yaitu 5 meter. Di pasar Medan Deli tersedia jalan ke segala arah mengelilingi pasar, serta jalan utama mudah ditemukan dan dicapai pedagang maupun pembeli. Namun di pasar ini jalur khusus pejalan dan berkendaraan tidak terpisah sehingga jalan tersebut menjadi sempit dan aktivitas pasar menjadi tidak teratur. Di pasar ini jalan masih banyak di temukan sampah yang berserakan namun jalan di pasar ini memiliki kondisi yang baik dalam arti permukaan jalan tersebut rata, dan tidak berlubang-lubang dalam arti dapat dilalui roda dua, roda tiga dan roda empat, jalan ini merupakan permukaan aspal sehingga para pengguna jalan bebas dan nyaman dalam menjalankan kendaraannya. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi prasarana dipasar Medan Deli memperoleh skor 90. Oleh karena itu kondisi prasarana akses jalan di pasar Medan Deli ini tergolong kedalam kategori baik.

Kondisi prasarana Penerangan (jaringan listrik) merupakan bahwa sumber daya listrik menggunakan daya dari PLN sebagai alat penerang sudah sepenuhnya tersedia di pasar. Dimana para pedagang yang menyewa kios semua disalurkan listrik PLN ke dalam kios atau los, sehingga para penjual apabila melakukan aktivitas di pagi hari pukul 04.00s/d 06.00 WIB pedagang menggunakan lampu litrik yang menggunakan daya dari PLN sebagai sumber penerang. Di pasar Medan Deli ini dibuat sistem sub sentralisasi fase dan panel utama ditempatkan di dekat kantor pengelola. Hal ini di maksudkan agar daya listrik untuk peralatan perdagangan maupun pencahayaan ruangan dalam kondisi yang memadai.

Sehingga perolehan skor terhadap kondisi prasarana jaringan listrik dipasar Medan Deli memperoleh skor 100. Oleh karena itu kondisi prasarana jaringan listrik di pasar Medan Deli ini tergolong kedalam kategori baik.

Kondisi prasarana pelayanan kesehatan di pasar Medan Deli ini tidak tersedia di lokasi pasar. Sehingga apabila ada yang sakit atau terjadi kecelakaan harus memerlukan waktu yang lama untuk pergi ke puskesmas. Jauhnya lokasi menjadi kendala utama menuju tempat layanan kesehatan seperti puskesmas. Sehingga dengan ketidakterersediaan pelayanan kesehatan di pasar Medan Deli ini sehingga tidak memperoleh skor oleh karena itu berada pada kategori buruk.

Kondisi prasarana air bersih di pasar Medan Deli ini adalah bahwa air yang tersedia dan digunakan pedagang di pasar adalah air bersih dari sumur bor untuk memenuhi kebutuhan mereka. Air bersih ini tersedia dengan jumlah yang cukup memadai untuk setiap pedagang yang ada di pasar Medan Deli sehingga para pedagang tidak pernah mengalami kekurangan air karena air tersedia memadai. Di dalam pasar ini fasilitas air bersih juga di lengkapi dengan kran air yang tidak bocor namun ada sebagian yang tidak memiliki kran air. Adapun jarak sumber air bersih dengan pembuangan limbah di pasar Medan Deli ini jaraknya 7 meter. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi prasarana air bersih dipasar Medan Deli memperoleh skor 90. Oleh karena itu kondisi prasarana air bersih di pasar Medan Deli ini tergolong kedalam kategori baik.

Apabila dilihat hasil total skor keseluruhan prasarana pasar Medan Deli maka hasil skor keseluruhan memperoleh 280 dibagi 4 variabel (banyaknya prasarana)

maka hasil nilai skor keseluruhan prasarana = 70 menunjukkan bahwa prasarana pasar Medan Deli berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata prasarana yang terdapat di pasar Medan Deli akses jalan, instalansi listrik dan air bersih sudah tersedia. Namun prasarana pelayanan kesehatan belum tersedia di pasar Medan Deli. Kondisi ini belum sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.20 tahun 2012, tentang pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional, yang menyatakan bahwa prasarana pendukung pasar antara lain: akses jalan, instalansi listrik, pelayanan kesehatan dan air bersih.

Apabila dilihat dari Peraturan Kota Madya Tingkat II Medan No.31 tahun 2013 dikatakan bahwa ada pembagian klasifikasi pasar yaitu Kelas I-A : adalah pasar yang bangunannya terdiri dari bangunan permanen dan mempunyai fasilitas yang baik seperti escalator, tempat parkir, kamar mandi/WC, dan aliran listrik. Kelas I : adalah pasar yang bangunannya terdiri dari bangunan permanen dan semi permanen dan mempunyai fasilitas yang cukup seperti tempat parkir , kamar mandi/WC, dan aliran listrik. Kelas II : adalah pasar yang bangunannya terdiri dari bangunan semi permanen dan mempunyai fasilitas yang belum memadai. Kelas III : adalah pasar yang bangunannya terdiri bangunan darurat yang belum mempunyai fasilitas yang layak. Kelas IV : adalah pasar yang mempergunakan lapangan sebagai tempat berjualan tanpa bangunan. Oleh karena itu pasar Medan Deli tergolong pada Kelas II karena bangunan terdiri dari bangunan semi permanen dan mempunyai fasilitas yang belum memadai.